

BALANCED SYARIAH FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 9 November 2009
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1,107.3958 (Per 29 Juli 2011)

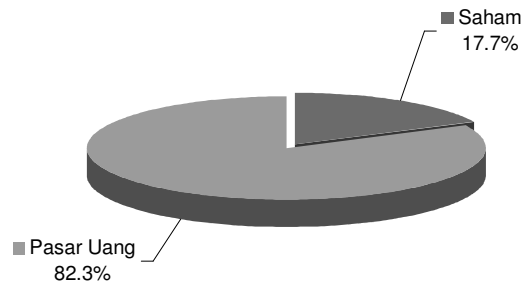
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pasar Uang	5%	75%
Saham	5%	75%
Efek Syariah Lainnya	5%	75%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 29 Juli 2011



5 Penempatan Utama Per 29 Juli 2011

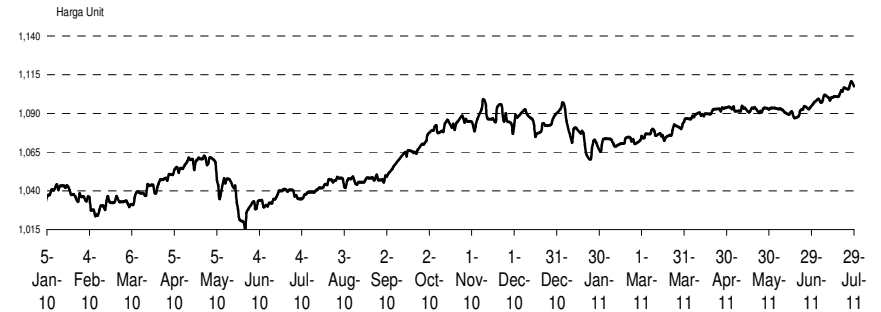
Nama	Sektor	Alokasi (%)
Bank Rakyat Indonesia Syariah (TD)	Likuiditas	8.8
Bank Syariah Mandiri (TD)	Likuiditas	8.8
Bank Danamon Syariah (TD)	Likuiditas	8.8
Bank Negara Indonesia Syariah (TD)	Likuiditas	8.8
Bank International Indonesia S (TD)	Likuiditas	8.8

Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

KINERJA DANA

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
1.04%	5.60%	10.74%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Di bulan Juli, bursa global dibebani kekuatiran atas alotnya proses politik di AS dalam memutuskan skenario pemotongan defisit anggaran sehingga menutupi sentiment positif atas membaiknya kinerja pendapatan korporasi AS di 2Q11. Ditambah lagi, ekonomi AS dikuatirkan sulit tumbuh di atas 2% tahun ini, melihat PDB riil dilaporkan hanya tumbuh 1.3% YoY di 2Q11 dan 0.4% YoY di 1Q11. Bursa global sebagian besar mencatat kinerja negative, S&P 500 (-2.2%), DJ Euro Stoxx 50 (-6.3%), FTSE 100 (-2.2%), Nikkei 225 (+0.2%), KOSPI (+1,6%), Sensex (-3.4%), Straits Times (+2.2%), dan Shanghai (-2.2%).
- IHSG mencatat kinerja gemilang di tengah sentimen negatif global, naik 6.2% MoM ke 4.130,8 didukung profitabilitas 2Q11 emiten bursa yang rata-rata dilaporkan lebih baik dari perkiraan dan angka inflasi tahunan yang kembali turun di bulan Juni. Ekse likuiditas domestik turut mendorong momentum pertumbuhan kapitalisasi pasar IHSG menembus USD 400 Milyar naik 13% YTD dan berdasarkan data KSEI porsi kepemilikan investor domestik naik menjadi 62% di bulan Juli 2011 dari 58% setahun sebelumnya.
- Momentum reli IHSG dapat berlanjut didorong kuatnya konsumsi domestik dan gencarnya aktivitas investasi; tercermin dari angka penjualan mobil yang mencapai titik tertinggi dan cadangan devisa yang mencapai USD 123 Milyar di akhir Juli.